

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menerapkan metode studi kasus. Data dikumpulkan, disusun, dikelompokkan, dianalisis, dan kemudian diintegrasikan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah mengenai masalah yang sedang diteliti. Pendekatan deskriptif yang digunakan oleh peneliti mengacu pada penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan strategi bauran pemasaran 4p pada produk gadai emas di Pegadaian Syariah Kota Kendari, serta bagaimana strategi tersebut meningkatkan minat nasabah terhadap produk gadai emas.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Desember sampai bulan Februari dimulai setelah disetujuinya skripsi penelitian ini pada seminar proposal. Tempat penelitian ini akan dilakukan di Pegadaian Syariah di Jl. Jend. Ahmad Yani, Anaiwoi, Kec. Kadia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93117.

### **3.3. Data dan Sumber Data**

Moleong (2012) menjelaskan bahwa dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah metode *snowball*. Dalam metode ini, pengambilan informasi dilakukan

secara berkelanjutan hingga diperoleh data yang cukup dan memuaskan. Sumber data yang akan dikumpulkan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Penulis mengumpulkan sumber penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data tersebut diperoleh langsung oleh penulis dari sumber data yang berkaitan secara khusus dengan masalah yang sedang diteliti, seperti hasil wawancara dengan nasabah dan pegawai Pegadaian Syariah Kota Kendari.

Tabel 3.1.  
Respondent

No	Respondent	Jumlah Respondet
1	Nasabah	5 orang
2	Pegawai Pegadaian Syariah	2
3	Kepala Kantor Pegadaian Syariah	2
Total		9 Orang

No	Respondent	Jabatan
1	Ibu Irma	Nasabah
2	Ibu Melinda	Nasabah
3	Ibu Nur Rahma	Nasabah
4	Ibu Wulan Yusuf Yusuf	Nasabah
5	Ibu Riska	Nasabah
6	Bapak Chai	Pimpinan Baru
7	Bapak Hidayat	Pimpinan Lama
8	Bapak Arul	Manajer
9	Bapak Rizal	Pegawai

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada dokumen, publikasi yang sudah terbit, atau data yang telah ada dalam bentuk tertentu, seperti buku, jurnal, skripsi, serta literatur yang ditemukan melalui internet. Data ini memberikan informasi yang relevan dan mendukung penelitian ini, khususnya terkait dengan pokok kajian akad *Wadia'ah*.

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan berkembang secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang terkumpul dianggap memadai. Peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif. Pemilihan dan penetapan sumber data didasarkan pada aspek representatif dan keterpaduan data untuk menghindari kekurangan informasi.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis secara langsung melakukan penelitian di lapangan (*field research*) untuk memperoleh informasi dan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik:

#### 1. Observasi

Penulis melakukan penelitian ini untuk memahami bagaimana proses strategi pemasaran bauran 4P (produk, harga, distribusi, promosi) dan mengidentifikasi kendala-kendala yang

dihadapi dalam pemasaran produk gadai emas di Pegadaian Syariah Kota Kendari.

2. Wawancara,

Penulis menggunakan metode wawancara langsung dengan sumber data, yaitu nasabah, pegawai, dan pimpinan cabang Pegadaian Syariah Kota Kendari, untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

3. Metode Dokumentasi (*documentation*).

Penulis melakukan pencarian data terkait dengan topik yang diselidiki, baik melalui catatan-catatan dokumenter maupun dokumen-dokumen lainnya. Dokumentasi digunakan sebagai metode untuk memperoleh pemahaman dari perspektif subjek melalui tulisan atau rekaman langsung yang dibuat oleh subjek terkait. Sumber referensi yang digunakan oleh penulis termasuk buku-buku fiqh dan literatur tentang Perbankan Islam, khususnya yang membahas tentang akad ijarah dalam konteks pegadaian syariah.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Untuk memastikan keabsahan dan kecocokan data terkait dengan Akad mudarabah, penulis melakukan analisis data dengan menggunakan pola berikut :

a. Reduksi data

Data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan seluruh responden yang telah ditetapkan akan disusun, ditelaah,

dan dirangkum. Selanjutnya, akan dipilih elemen-elemen yang menjadi inti dari data yang dibutuhkan.

b. Pengorganisasian data

Ini merujuk pada data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, kemudian dianalisis, disusun, atau dikelompokkan ke dalam kategori tertentu. Setelah itu, akan dipilih data yang relevan untuk dimasukkan dalam pembahasan hasil penelitian.

c. Kategori data

Ini mengacu pada data yang telah dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu, kemudian dianalisis sesuai dengan kelompoknya masing-masing, dan diambil kesimpulan dari setiap data yang telah dikelompokkan tersebut.

d. Pengolahan data

Ini merujuk pada data yang telah terkumpul dan dikelompokkan, kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang menjadi inti dari seluruh informasi yang ada (Miles & Huberman, 2018).

### 3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan kesimpulan yang akurat dan obyektif, penting untuk menjamin kredibilitas data, yang bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Kriteria validitas data digunakan untuk memastikan bahwa data atau informasi yang dikumpulkan adalah benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui

beberapa metode, termasuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketelitian, dan triangulasi sumber data dan teknik.

Perpanjangan pengamatan mengacu pada peneliti yang kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara lagi dengan sumber data yang sudah dikenal atau baru, seperti pimpinan cabang dan karyawan perusahaan. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini, peneliti memeriksa apakah data yang telah diberikan sebelumnya adalah benar atau tidak. Peningkatan ketelitian berarti melakukan observasi dengan lebih cermat dan terus-menerus. Dengan meningkatkan ketelitian ini, peneliti dapat memverifikasi kebenaran data yang telah diperoleh.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data mengacu pada pemeriksaan dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Ada dua jenis triangulasi: triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data melibatkan pemeriksaan data dari beberapa sumber yang berbeda, sedangkan triangulasi teknik melibatkan pemeriksaan data dengan menggunakan metode yang berbeda. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat dan dapat diandalkan:

1. Triangulasi sumber data adalah proses memeriksa validitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan pendekatan yang berbeda terhadap subjek yang sama.

3. Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda, misalnya dengan melakukan wawancara di pagi hari saat informan masih segar, untuk memastikan data yang lebih valid dan kredibel.

